

	News Title : Bappebti dan BSI Garap Resi Gudang di Aceh	
	Media Name : Akurat.co	Journalist : Leo Farhan
	Publish Date : 07 October 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Keuangan	Topic : Resi Gudang

[Home](#) > [Ekonomi](#) > [Keuangan](#) > Bappebti dan BSI Garap Resi Gudang di Aceh

EKONOMI

Bappebti dan BSI Garap Resi Gudang di Aceh

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyaluran Pembiayaan Skema Subsidi Resi Gudang (SSRG)

Leo Farhan | © Jumat, 07 Oktober 2022 | 09:55 wib



BSI (Humas Bank Syariah Indonesia)

AKURAT.CO Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyaluran Pembiayaan Skema Subsidi Resi Gudang (SSRG) dengan PT Bank Syariah Indonesia (BSI).

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti Widiastuti mengatakan penandatanganan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk menyelesaikan pembiayaan SSRG di wilayah Aceh yang semua kegiatan pembiayaan dan perbankannya dilakukan dengan menggunakan akad syariah.

"Selain itu, dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan turut mendorong berkembangnya pelaksanaan Sistem Resi Gudang (SRG) di Indonesia secara menyeluruh," ujar Widiastuti

baca juga:

[Ketahanan Pangan Kunci Antisipasi Resesi Global 2023](#)

[Ramalan Zodiak Karier 7 Oktober 2022, Taurus Harus Lebih Kreatif!](#)

[Nasib Harga Emas Hari Ini vs Hari Kemarin: Bak Rollercoaster!](#)

Widiastuti menerangkan, SRG merupakan komitmen pemerintah dalam memberdayakan petani yang kurang memiliki posisi tawar dan terbatasnya pilihan selain menjual hasil budidayanya dengan harga rendah. SRG diharapkan mampu mengubah pola pikir dan budaya petani daerah yang selama ini hanya terfokus pada budi daya menjadi petani pebisnis.

"Saat harga komoditas jatuh, petani tidak perlu segera menjualnya. Mereka dapat menunda penjualan dengan menyimpan barangnya digudang SRG. Sementara untuk kebutuhan produksi, mereka dapat menggunakan resi gudang sebagai agunan pinjaman uang di lembaga keuangan. SRG menjadi suatu bisnis yang menguntungkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian daerah dan nasional," terangnya.

Terkait pembiayaan, lanjut Widiastuti, peran pihak perbankan dalam pelaksanaan SRG sangat penting. Bank dapat memberikan pembiayaan dan menggunakan agunan dalam bentuk aset lainnya, seperti rumah, tanah dan sebagainya. Namun, cukup dengan komoditas yang disimpan di gudang SRG.

Retail Banking Director PT BSI Ngatari menyampaikan, pembiayaan SSRG merupakan komitmen BSI mendukung program pemerintah dalam upaya membantusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) khususnya sektor pertanian. Pemberian pembiayaan ini untuk menjaga kesinambungan produksi komoditas yang berdampak pada peningkatan penghasilan dan kesejahteraan petani.

Pembiayaan SSRG dapat diakses oleh petani melalui kantor cabang BSI yang tersebar di wilayah Provinsi Aceh dengan plafon pembiayaan maksimal Rp500 juta dengan pricing setara efektif 6% per tahun atau sama dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). []